



PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BPRS DI INDONESIA PERIODE 2014-2017

SKRIPSI

*Dipenuhi untuk Menengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Menyempurnakan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH

YUSUP HARAHAP
NIM. 14 401 00219

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NON PERFORMING
FINANCING TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BPRS DI
INDONESIA PERIODE 2014-2017**

SKRIPSI

*Dijadikan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH

YUSUP HARAHAP

NIM. 14 401 00219

PEMBIMBING I

Dr. Ikhsanuddin Harahap, M.Ag.
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tongki Rizal Nurdin Km. 4,5 Siring, Padangsidimpuan 27713
Tel:(0634) 22081 Fax:(0634) 24022

Hal : 1 Lampiran Skripsi : 6 (Enam) Eksemplar
a.n. **Yusup Harahap**
Padangsidimpuan, 01 Maret 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Seelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Yusup Harahap** yang berjudul: **Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing terhadap Return On Asset Pada BPRS di Indonesia Periode 2014-2017.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan status perhatiannya kerjasamadari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Ikhsanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 2002121 001

Pembimbing II

H. Ali Hardana, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusup Harahap
NIM : 1440100219
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-5
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing terhadap Return On Asset Pada BPRS di Indonesia Periode 2014-2017.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali saran dan bimbingan dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padanglampung, 01 Maret 2019

Per buat Pernyataan,


YUSUP HARAHAP
NIM. 1440100219

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang berandaatanganan dibawah ini:

Nama : Yusup Harahap
Nim : 1440100219
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* Pada BPRS Indonesia Periode 2014-2017**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 01 Maret 2019

Yang menyetujui,



YUSUP HARAHAP
NIM. 1440100219



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,3 Siditang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : YUSUP HARAHAP
NISN : 14 401 00219
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Duna Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia Periode 2014-2015

Ketua

Dr. Darwis Harahap, SHL, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHL, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Dr. H. Asmuni Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at/ 01 Maret 2019
Pukul : 09.00 Wib-12.00 Wib
Hasil/Nilai : LULUS / 69,75 (C)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,06



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibolang, Padangsidempuan 22733
Tel (0634) 22090 Fax (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NON
PERFORMING FINANCING TERHAD *RETURN ON*
ASSET PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2017

NAMA : YUSUP HARAHAP
NIM : 14 401 00219

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 12 Maret 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : YUSUP HARAHAHAP
NIM : 1440100219
JUDUL : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* Pada BPRS Indonesia Periode 2014-2017**

Return On Asset adalah rasio untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Bank pembiayaan rakyat syariah merupakan bank alternatif yang diperuntukkan bagi masyarakat yang menjalankan usaha mikro dan menengah dengan prinsip syariah yang terdapat di otoritas jasa dan keuangan (ojk). Melalui laporan keuangan publikasian bank pembiayaan rakyat syariah dapat diketahui bahwa kondisi *Return On Asset* dari tahun 2014 sampai 2017 mengalami kenaikan dan penurunan. Berdasarkan dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada BPRS indonesia periode 2014-2017. Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada BPRS Indonesia.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu perbankan, ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Return On Asset* atau bagian-bagian dari teori tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data skunder berupa laporan keuangan bulanan sebanyak 48 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan analisis regresi linear berganda dengan ujiasumsi klasik, koefisien determinasi, uji t dan uji F kemudian data diolah menggunakan program komputer SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji t pada dana pihak ketiga dan *Non Performing Financing* dapat diketahui bahwa perhitungan Dana Pihak Ketiga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,360 < 2,015$) perhitungan *Non Performing Financing* adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,40 > 2,015$). Jadi dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* dan *Non Performing Financing* memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada bank pembiayaan rakyat syariah. Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat di ketahui $F_{hitung} > F_{table}$ ($7,802 > 3,21$) artinya H_{04} diterima H_{a4} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* secara bersama sama (simultan) memiliki pengaruh yang simultan terhadap *Return On Asset* pada bank pembiayaan rakyat syariah. Diketahui nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,224%, Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* menunjukkan bahwa 22,4% mempengaruhi *Return On Asset*. Sebanyak 77,6% ROA dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Return On Asset*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsidengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing terhadap Return On Asset Pada BPRS Indonesia Periode 2014-2017”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Shalawat dan Salam peneliti sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, teladan terbaik bagi manusia di sepanjang zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kekurangan yang ada. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya usaha, bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan pengembangan, Bapak Drs. Kamaluddin, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Ikhwanuddin selaku Dosen pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nofinawati SEI., MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah, serta Bapak/Ibu dosen dan pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
5. Ayahanda Makmur harahap dan Ibunda Jasria siregar Daya untuk dukungan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan yang tiada hentinya diberikan kepada peneliti. Tidak lupa pula petuah-petuah bijak disaat peneliti lemah serta menjadi teladan bagi peneliti untuk memahami arti kesabaran dan keikhlasan, semua demi keselamatan dan keberhasilan peneliti.
6. Saudara dan sahabat yang peneliti sayangi terutama kos CN Rangkuti yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk tetap semangat dalam penyusunan skripsi ini.

7. Buat teman-teman PS-5 stambuk 14 dan rekan-rekan mahasiswa, terimakasih atas dukungan dan saran kepada peneliti, baik berupa masukan, kritik, waktu, dan buku-buku referensinya. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, Maret 2019

Penulis,

YUSUP HARAHAHAP

NIM. 1440100219

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	a dan i
.....و	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Defenisi Operasional Variabel	6
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. <i>Return On Asset</i>	13
2. Dana Pihak Ketiga	15
a. Simpanan Giro (<i>Demand Deposit</i>).....	16
b. Tabungan.....	16
c. Deposit (<i>Time Deposit</i>).....	17
3. <i>Non Performing Financing</i>	18
a. Kurang Lancar.....	20
b. Diragukan.....	20
c. Macet.....	20
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELTIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
1. Lokasi Penelitian	26
2. Waktu Penelitian.....	26
B. Jenis Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Sumber Data	27

E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Studi Kepustakaan.....	28
2. Dokumentasi.....	29
F. Teknik Analisis Data	29
1. Statistik Deskriptif	29
2. Uji Asumsi Klasik.....	30
a) Uji Normalitas	30
b) Uji Linieritas	31
c) Uji Multikolinearitas	31
d) Uji Heteroskedastisitas	32
3. Uji Hipotesis	32
a) Uji t (t_{hitung}) atau Uji Parsial.....	32
b) Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	33
c) Uji Determinasi (<i>R Square</i>)	33
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Perusahaan	36
1. Sejarah Perusahaan.....	36
2. Tujuan Bank BPRS	37
3. Visi dan Misi Perusahaan.....	38
4. Struktur Organisasi Bank BPRS.....	41
B. Deskripsi Data Penelitian	43
1. <i>Return On Asset</i>	43
2. Dana Pihak Ketiga	47
3. <i>Non Performing Financing</i>	51
C. Hasil Analisis Data Penelitian	55
1. Uji Deskriptif.....	55
2. Uji Asumsi Klasik.....	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Linieritas	57
c. Uji Multikolinearitas	59
d. Uji Heteroskedastisitas	60
3. Uji Hipotesis	61
a) Koefisien Determinasi.....	61
b) Uji t (t_{hitung}) atau Uji Parsial.....	62
c) Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	65
4. Uji Regresi Linier Berganda.....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
E. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 DPK, NPF DAN ROA	2
Tabel 1.11 Depenisi Overasional Variabe.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 <i>Return On Asset</i>	44
Tabel 4.2 Dana Pihak Ketiga	48
Tabel 4.3 <i>Non Performing Financing</i>	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.5 Uji Linearitas DPK	58
Tabel 4.6 Uji Linearitas NPF	58
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.10 Uji Signifikan Parsial (uji-t)	66
Tabel 4.11 Uji F (Simultan)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan	41
Gambar 4.2 Uji Normalitas Menggunakan P-P Plot	57
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 <i>Return On Asset</i>	44
Grafik 4.2 <i>Dana Pihak Ketiga</i>	48
Grafik 4.3 <i>Non Performing Financing</i>.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang terpenting yang mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Fungsinya sebagai perantara keuangan (*financia lintermediary*) antara pihak-pihak yang surplus dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, jenis perbankan terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sedangkan pada Perbankan Syariah, BPR yang dimaksud yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹

Menurut Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²

Perbankan Syariah di Indonesia terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pada umumnya BUS, UUS, dan BPRS merupakan bank alternatif yang diperuntukkan bagi masyarakat yang menjalankan usaha mikro kecil menengah dan yang menginginkan perbankan yang benar-benar syariah (menjalankan prinsip-prinsip syariah). Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia semakin menambah daftar nama perbankan

¹ Dadan Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah Bank, LKM, Asuransi dan Reasuransi*, (Yogyakarta: Safria Insania Pers, 2008), hlm 26.

² M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm,197.

syariah, karena Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam sistem perbankan di Indonesia merupakan sebuah lembaga keuangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat atas transaksi pembiayaan yang tidak berbasis riba. Sampai dengan Desember 2016, jumlah BPRS di Indonesia mencapai 165 dengan jumlah kantor 428 dan jumlah pekerja mencapai 4.495 orang.³

Sesuai dengan fungsi bank sebagai *financial intermediary*, BPRS menjalankan aktivitasnya dengan menghimpun dana pihak ketiga dari masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito serta menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Pertumbuhan bisnis BPRS selalu menunjukkan kinerja positif, dapat dilihat dari penghimpunan dana pihak ketiga yang selalu meningkat setiap tahunnya.

TABEL 1.1
DPK, NPF dan ROA Periode (2014-2017)

Tahun	DPK (Jutaan Rupiah)	NPF (%)	ROA (%)
2014	Rp 1.021.776.	7,89%	2,26%
2015	Rp 1.163.287.	8,20%	2,20%
2016	Rp 1.256.091.	8,63%	2,27%
2017	Rp 1.385.182.	9,68%	2,55%

Sumbe data: Di Olah dari OJK Indoneia, 2018

³www.ojk.co.id.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga BPRS setiap tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2014, jumlah Dana Pihak Ketiga mencapai Rp 1.021.776.(Jutaan Rupiah) dan pada tahun 2015 total Dana Pihak Ketiga pada BPRS mencapai Rp 1.163.287.(Jutaan Rupiah). Sedangkan pada tahun 2016, jumlah total Dana Pihak Ketiga mencapai Rp 1.256.091.(Jutaan Rupiah) dan pada bulan Desember tahun 2017 Dana Pihak Ketiga mencapai Rp1.385.182.(Jutaan Rupiah).

Meskipun pertumbuhan Dana Pihak Ketiga meningkat pada BPRS, tingkat *Return on Asset* yang merupakan bagian dari *profitabilitas* selalu mengalami fluktuasi. Hal ini tersebut tidak relevan dengan teorinya yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh bank akan menghasilkan keuntungan, atau dapat dikatakan bahwa kenaikan jumlah Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profit. Hal tersebut mungkin disebabkan karena risiko pembiayaan non lancar dalam pembiayaan.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ROA dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014, mencapai 2,26%, tahun 2015 turun 0,06% menjadi 2,20%, pada tahun 2016 bertambah 0,07% menjadi 2,27% dan pada tahun 2017naik kembali 0,28%menjadi 2,55%. Hal ini, menunjukkan bahwa pertumbuhan DPK dari tahun 2014 sampai Desember 2017 tidak selalu diikuti oleh naiknya tingkat ROA. Berbeda dengan pertumbuhan *Non Performing Financing* dari tahun 2014

Desember sampai 2017 Desember yang selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan *Non Performing Financing* setiap tahun mengalami kenaikan. Hal ini, menunjukkan bahwa tingkat pembayaran pembiayaan nasabah tidak lancar (kredit macet) setiap tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2014, NPF BPRS mencapai 7,89% dan pada tahun 2015 NPF berada di posisi tertinggi sebesar 8,20% dan merupakan batas berbahaya dari sebuah lembaga keuangan jika NPF atau NPL mereka diatas batas maksimum yaitu 5%. Sehingga, jika tidak bisa dikendalikan dalam jangka panjang bisa menimbulkan kebangkrutan. Sedangkan, pada tahun 2016 NPF BPRS naik menjadi 8,63% dan pada bulan Desember tahun 2017 naik kembali, menjadi 9,68%.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pertumbuhan DPK diikuti oleh ROA, padahal secara teorinya apabila DPK mengalami kenaikan maka diikuti pula oleh ROA. Hal ini, kemungkinan dipengaruhi oleh NPF yang setiap tahun mengalami kenaikan. Bahkan, berada pada zona berbahaya karena memiliki batas maksimum 5% untuk NPF.

Penelitian terdahulu Uus Ahmad Husaeni yang membahas tentang Analisis Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada BPRS Indonesia Tahun 2014-2016. Hal ini menunjukkan bahwa DPK dan DPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.⁴Dari fenomena di atas, penulis merasa tertarik dan ingin membahas lebih lanjut tentang

⁴ www.researchgate.net, Rabu Oktober 2018 pukul 01:00 wib.

“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada BPRS Di Indonesia Periode 2014-2017”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi dari masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan dana pihak ketiga di BPRS setiap tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan.
2. Pertumbuhan *Return On Asset* dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014, mencapai 2,26%, tahun 2015 turun 0,06% menjadi 2,20%, sedangkan tahun 2016 bertambah 0,07% menjadi 2,27% dan pada tahun 2017 naik kembali, 0,28% menjadi 2,55%.
3. Pertumbuhan *Non Performing Financing* setiap tahun mengalami kenaikan. Hal ini, menunjukkan bahwa tingkat pembayaran pembiayaan nasabah tidak lancar (kredit macet) setiap tahun mengalami kenaikan.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penulisan dan memudahkan dalam analisis, maka penulis perlu membuat batasan-batasan masalah. Batasan-batasan dalam penelitian ini yaitu, penelitian yang membahas tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada BPRS di Indonesia Periode 2014-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada BPRS di Indonesia Tahun 2014-2017 ?
2. Apakah *Non Performing Financing* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada BPRS di Indonesia Tahun 2014-2017 ?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada BPRS di Indonesia Tahun 2014-2017 ?

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel adalah suatu defenisi mengenai variabel yang dirumuskan krakteristi- krakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. II Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumusan	Skala
(X ₁) Dana Pihak Ketiga	DPK merupakan Dana yang dihimpun dari masyarakat berupa	$DPK = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$	Rasio

	simpanan giro, Tabungan dan Deposit.		
(X ₂) <i>Non Performing Financing</i>	NPF merupakan sebagai pembiayaan non lancar malai dari kurang lancar, sampai dengan macet.	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
(Y) <i>Return On Asset</i>	ROA merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total asset bank, rasia ini menunjukkan efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bang yang bersangkutan	$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktifa}} \times 100\%$	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* pada BPRS di Indonesia Tahun 2014-2017 ?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada BPRS di Indonesia Tahun 2014-2017 ?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada BPRS di Indonesia Tahun 2014-2017 ?

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini ditujukan untuk beberapa pihak yang dianggap perlu mengetahui hasil dari penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti

Penelitian ini ditujukan sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana di bidang ilmu perbankan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang perbankan syariah di Indonesia serta hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

2. Perbankan Syariah Indonesia

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perbankan syariah di Indonesia khususnya Bank Muamalat Indonesia supaya lebih giat dalam menghimpun dana dari masyarakat, lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk penghimpunan dananya sehingga dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk menabung di perbankan syariah. Dalam hal pembiayaan supaya bank syariah lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan sehingga meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah yang selama ini ditakutkan oleh pihak perbankan.

3. Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penulisan karya ilmiah selanjutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian baru yang lebih baik dan berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sehingga akan mampu menciptakan akad emisi dengan kompetensi yang handal yang dapat membangun bangsa kearah yang lebih baik seperti yang diharapkan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab. Hal ini dimaksud untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

Bab II landasan teori, di dalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya

terhadap antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III metode penelitian, di dalamnya memuat tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian, baik dengan menggunakan studi kepustakaan, dokumentasi, dan lain sebagainya. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab VI hasil penelitian, di dalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisis yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V penutup, di dalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutupan adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan teori

1. *Return On Asset*

Return on Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Perbankan dengan kepemilikan total *asset* yang *relatif* besar akan mempunyai tingkat kinerja yang lebih baik, sehingga kemampuan untuk mencapai laba akan semakin tinggi, sebagai akibat aktivitas penjualan yang dilakukan. *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: Henry Sutanto dan Khaerul Uman mengemukakan pengertian *Return On Asset* adalah: *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara *relatif* dibandingkan dengan nilai total *asset*.¹

Frianto Pandia mengemukakan pengertian *Return On Asset* adalah: *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total *asset* bank, rasio ini menunjukkan *efisiensi* pengelolaan *asset* yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.²

Berdasarkan dari pengertian-pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *Return On Asset* adalah: semakin besar *Return On*

¹ Henry Sutanto dan Khaerul Uman, *Menejemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: pustaka Setia, 2013), hlm. 370.

² Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

Asset suatu bank, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai.

Rumus tentang *Return On Asset* :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

Laba bersih setelah pajak ialah penghasilan bersih yang diperoleh suatu perusahaan baik dari usaha pokok ataupun diluar usaha pokok. Dan, sedangkan Total Aktiva ialah seluruh kekayaan, harta atau aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut.

Adapun ayat AL-Quran yang menjelaskan tentang *Return On Asset* terdapat pada surah AL-Baqarah ayat 16 yang berbunyi:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا
مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.³

Ayat diatas menjelaskan bahwa keuntungan dalam hal ini profitabilitas tidak akan dapat diperoleh jika terdapat kesesatan. Keuntungan semata yang di dapatkan dalam laba tanpa ada ridho dari Allah SWT itu tiada gunanya. Berniagalah atas suka sama suka dan mendapatkan keuntungan atas ridho Allah SWT.

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran Al-Jummanatun Ali dan Terjemaha,n* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2005), hlm. 73.

2. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya.⁴

Hermansyah mengemukakan pengertian Dana Pihak Ketiga sebagai berikut: Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti giro, tabungan dan deposito.⁵

Herman Darmawi mengemukakan pengertian Dana Pihak Ketiga sebagai berikut: Dana Pihak Ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi dana masyarakat individu, maupun badan usaha. Dana Bank merupakan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya. Dana simpan (deposit) masyarakat merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan Bank.⁶

Berdasarkan dari pengertian-pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, rumah tangga, dan lain-lain dalam bentuk mata uang rupiah dan valuta asing.

⁴ Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 43.

⁵ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 45.

⁶ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 45.

Dana pihak ketiga mengandung risiko yang tinggi, dalam artian jika suatu saat nasabah melakukan penarikan dana besar-besaran (*rush*) maka bank akan kesulitan untuk menyediakan dana tersebut secara cepat.⁷ *Rush* ini biasanya terjadi pada saat perekonomian suatu negara berada dalam keadaan tidak menentu, misalnya seperti kejadian pada tahun 1997/1998. Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas bank dapat menggunakan tiga macam jenis simpanan.⁸ Sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Simpanan Giro (*Demand Deposit*)

Simpanan giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.⁹ Pemegang rekening giro dapat mencairkan dananya berkali-kali dalam sehari dengan catatan dana yang tersedia masih mencukupi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Penghimpunan dana dalam bentuk tabungan merupakan produk penghimpunan yang lebih meminimal biaya bagi pihak bank karena

84. ⁷ Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan lainnya*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 83-

⁸ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 48.

⁹ Hermansyah, *Op. Cit.*, hlm. 46.

bagi hasil yang ditawarkannya pun kecil. Biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak dari pada produk penghimpunan dana yang lain seperti deposito dangiro.¹⁰

Dalam perkembangannya, penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, suratkuasa, dansaranalainnya yang dipersamakan dengan itu. Penarikan tabungan melalui kantor bank disediakan pada jam kerja. Adapun penarikan melalui ATM tidak dibatasi.

c. *Deposito (Time Deposit)*

Secara umum deposito diartikan sebagai simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan.¹¹

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Artinya, penarikan hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu. Balasjasa yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibandingkan dengan produk dana lainnya seperti giro dan tabungan.

Dana Pihak Ketiga menurut pandangan islam: Hubungan surah Al-Baqarah ayat 267 dengan Dana Pihak Ketiga dibawah menjelaskan bahwa nafkahkanlah maksudnya zakatkanlah sebagian yang baik-baik dari hasil

¹⁰ M. NurRianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 34.

¹¹ Hermansyah, *Op. Cit.*, hlm. 47.

usahamu berupa harta, maksudnya kita harus memberikan pinjaman dana kepada pihak *defisid* dana (pihak yang kekurangan dana) supaya bisa dipakai oleh pihak-pihak lain yang membutuhkan dana.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
 الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ
 وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢١٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.¹²

Ayat alquran di atas menjelaskan tentang Dana Pihak Ketiga, dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti giro, tabungan dan deposito yang oleh pihak bank, bank menghimpun dana dari masyarakat untuk mensejahterakan masyarakat itu sendiri.

3. *Non Performing Financing*

Dalam berbagai peraturan yang diterbitkan Bank Indonesia tidak dijumpai pengertian dari pembiayaan bermasalah. Namun disetiap statistik perbankan syariah Bank Indonesia dapat dijumpai istilah *Non Performing*

¹² Departemen Agama RI, *Op Cit.*, hlm. 45.

Financing, yang diartikan sebagai pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet.¹³

Ismail mengemukakan pengertian *Non Performing Financing* adalah: *Non Performing Financing* merupakan pembiayaan yang disalurkan oleh bank tetapi nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh bank dan nasabah.¹⁴

Faturrahman Djamil mengemukakan pengertian *Non Performing Financing* adalah: Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan, dan macet.¹⁵

Berdasarkan dari pengertian-pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *Non Performing Financing* adalah: suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah dijanjikan.

Rumus Pembiayaan Bermasalah

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Pembiayaan bermasalah dari segi produktivitasnya (*performance*-nya) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang bahkan mungkin sudah tidak ada lagi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah

¹³ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syari'ah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm.66.

¹⁴ Ismail, *Op Cit.*, hlm 124.

¹⁵ Faturrahman Djamil, *Op Cit.*, hlm. 66.

adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet.

a. Kurang lancar

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan margin yang telah melewati 90 hari sampai dengan 180 hari, Penyampain laporan keungan tidak teratur dan meragukan, dokumentasi perjanjian piutang kurang lengkap dan pengikatan agunan kuat.

b. Diragukan

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan margin yang telah melewati 180hari samapai dengan 270 hari. Nasabah tidak menyampaikan informasi keuangan atau tidak dapat dipercaya, dokumentasi perjanjian piutang tidak lengkap dan pengikatan agunan lemah.

c. Macet

Apabila terdapat tunggakan angsuran pokok atau margin yang telah melewati 270 hari, dan dokumentasi perjanjian utang dan peningkatan agunan tidak ada.¹⁶

Adapun ayat AL-Quran yang menjelaskan tentang pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* ditunjukkan dalam surah AL-Baqarah ayat 280 berikut ini:

¹⁶ Hermansyah, *Op. Cit.*, hlm. 71.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.¹⁷

Hubungan surah Al-Baqarah ayat 280 dengan *Non Performing Financing* di atas menjelaskan bahwa jika orang yang berhutang itu dalam kesulitan maka hendaklah diberi tangguh maksudnya hendaklah diundurkan pembayaran kreditnya sesuai kesepakatan mereka karena Allah SWT membenarkan tangguhan utang (pinjaman) yang diberikan oleh pihak yang memberi pinjaman kepada pihak yang memberikan pinjaman karena belum sanggup membayar. Kemudian mengeluarkan sedekah kepada orang yang kesusahan itu dengan jalan yang membebaskannya dari utang, baik sebagian maupun keseluruhan (itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui) bahwa demikian itu baik, maka kerjakanlah.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian/tahun	Judul penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Uus Ahmad Husein Universitas Suryakencana (2017)	Analisis Dana Pihak Ketiga dan Non Performing	Indevenden : DPK (X1) dan NPF (X2) Devenden :	Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga secara parsial

¹⁷ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 47.

		Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS di Indonesia tahun 2014-2016	ROA (Y)	berpengaruh negatif dan tidak signifikan ROA, sedangkan variabel NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan secara keseluruhan variabel DPK dan NPF secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.
2	Retno wulandari Universitas Airlangga (2017)	Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan Pertumbuhan DPK terhadap Profitabilitas pada BPRS di Indonesia tahun 2011-2015	Indevenden : CAR, FDR, NPF dan Pertumbuhan DPK Devenden : Profitabilitas	Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, variabel FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA, variabel NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan Pertumbuhan DPK secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3	Tria Kristanti IAIN Tulungagung (2017)	Pengaruh DPK, NPF dan CAR terhadap Profitabilitas tahun 2009-2016	Indevenden : DPK, NPF dan CAR Devenden : Profitabilitas	Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan variabel CAR tidak

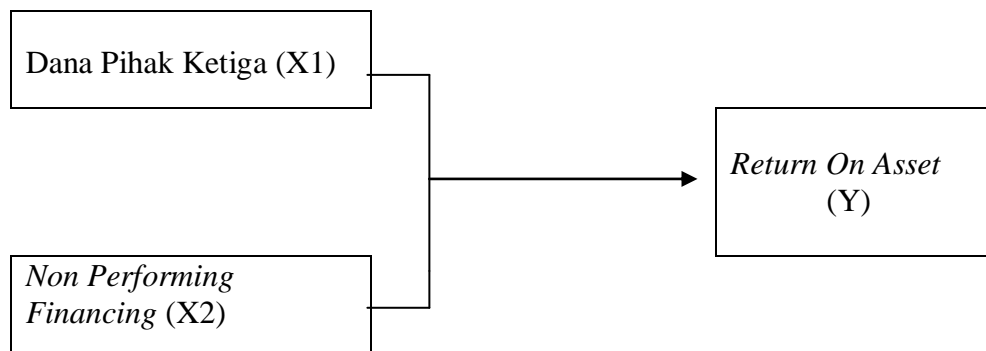
				berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan secara keseluruhan variabel DPK, NPF dan CAR secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas.
--	--	--	--	--

Ada beberapa aspek yang membedakan antara judul penulis dengan judul penelitian terdahulu sebagai berikut :

- a. Uus Ahmad Husein membahas tentang Analisis Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada BPRS di Indonesia tahun 2014-2016, sedangkan judul peneliti Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada BPRS Di Indonesia Tahun 2014-2017.
- b. Retno wulandari membahas tentang Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan Pertumbuhan DPK terhadap Profitabilitas pada BPRS di Indonesia tahun 2011-2015, sedangkan judul peneliti Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada BPRS Di Indonesia Tahun 2014-2017.
- c. Tria Kristanti membahas tentang Pengaruh DPK, NPF dan CAR terhadap Profitabilitas tahun 2009-2016, sedangkan judul peneliti Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada BPRS Di Indonesia Tahun 2014-2017.

C. Kerangka pikir

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji apakah DPK dan NPF akan berpengaruh terhadap ROA pada BPRS Di Indonesia Tahun 2014-2017. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹⁸ Berdasarkan atas pengamatan yang terjadi yang terdapat pada rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H_{01} : Tidak ada pengaruh Pembiayaan DPK terhadap tingkat ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

¹⁸ Lina Miftahul Jannah dan Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 76.

H₀₂ : Tiadak ada pengaruh Pembiayaan NPF terhadap tingkat ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

H₀₃ : Tiadak ada pengaruh Pembiayaan DPK dan NPF terhadap tingkat ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

H_{a1} : Terdapat pengaruh Pembiayaan DPK terhadap tingkat ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

H_{a2} : Terdapat pengaruh Pembiayaan NPF terhadap tingkat ROA pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

H_{a3} : Terdapat pengaruh Pembiayaan DPK dan NPF terhadap tingkat ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia yang *go public* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dipublikasikan melalui website www.ojk.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan September 2018 sampai dengan bulan Januari 2019, mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data dan analisisnya, penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*times series*). Data *times series* adalah sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat

¹ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2014), hlm 13.

dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan atau tahunan.²

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Return On Asset* yang dipublikasikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2017 melalui situs *www.ojk.co.id*. Sampel adalah suatu bagian (*subset*) dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian dari elemen populasi merupakan sampel.⁴ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dari penelitian ini adalah data bulanan dari tahun 2014-2017 yaitu sebanyak 48 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data diklasifikasikan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan menggunakan semua metode pengumpulan data original, sedangkan data

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 42.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

⁴ Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 147.

sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁵

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia yang dipublikasikan dalam situs website Bank Indonesia dengan alamat website *www.ojk.co.id*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶Data penelitian ini diperoleh dari website *www.ojk.co.id*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari buku, thesis dan skripsi tentang Perbankan Syariah, Metode Penelitian dan Ekonometrika, yang menyangkut dengan judul buku penelitian. Secara garis besar, sumber bacaan itu dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu sumber secara umum dan sumber acuan khusus.⁷

⁵ Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 148.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2005), hlm, 75.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yoyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm, 91.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan.⁸ Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan dari laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dipublikasikan dalam situs website Bank Indonesia dengan alamat website *www.ojk.co.id*.

F. Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Analisis Regresi Linier Berganda. Metode analisis yang digunakan juga dengan menggunakan bantuan *software* pengolah data statistik yaitu SPSS versi 23. Dalam melakukan Analisis Regresi Linier Berganda mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Statistik Deskriptif

Salah satu bentuk analisis adalah Kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola. Pengaturan, pengurutan atau manipulasi data bisa memberikan data deskriptif yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam defenisis masalah. Semua bentuk analisis tersebut

⁸ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 119.

mencoba untuk menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna.

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan linearitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :⁹

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan data merupakan suatu jenis uji statistik menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan karena seringkali sebelum melakukan pengolahan data pada suatu pengamatan populasi, banyak peneliti mengamsusikan bahwa populasi yang diamati tersebut berdistribusi normal.¹⁰

Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal ditentukan dengan grafik P-P Plot, yakni apabila data menyebar disekitar garis

⁹ Lukas Setia Atmaja, *Statistik untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: CV Andi Officet, 2009), hlm, 211.

¹⁰ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama, 2003), hlm 145.

diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Maka, model regresi memenuhi asumsi klasik.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data yaitu apakah data dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05 dan dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.¹¹

c. Uji Multikolinearitas

Istilah Multikolinearitas pertama kali ditemukan oleh Ragnar Frisch, yang berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas dari model regresi berganda. Selanjutnya istilah Multikolinearitas digunakan dalam arti yang luas, yaitu untuk terjadinya korelasi linear yang tinggi antara variabel-variabel penjelas.¹²

¹¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV . Andi Offset, 2014) hlm, 79.

¹² Setiawan dan Dwi Indah Kusri, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm, 82.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain.

Adapun metode heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi). Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar.

3. Uji Hipotesis

a) Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika pengujian ini menggunakan signifikansi 0,1 artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 10% dengan derajat kebebasan atau $df = n - k - 1$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independen) kriteria pengujinya adalah sebagai berikut.¹³

1. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima. Artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.

¹³ Danang Suryanto, *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Center For Academic Publishing, 2013), hlm 121.

2. Jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap perubahan nilai terikat.¹⁴

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Dengan analisis varian ini akan dapat diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.

Keputusan yang diambil dari uji F ini adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.¹⁵

c) Uji Determinasi (R Square)

Koefisien determinan (R^2) dapat digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam

¹⁴ Duwi Priyatno, *Op Cit.*, hlm, 145.

¹⁵ Muhamad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Cetakan 1*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm, 147.

model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.¹⁶

4. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas yang digunakan sebagai prediktor dan satu variabel terikat yang diprediksi.¹⁷

Analisis regresi linier berganda adalah analisis mengenai dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji regresi linier dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dalam suatu persamaan linier.¹⁸ Pada hakikatnya asumsi yang digunakan dalam model regresi berganda sama dengan model regresi sederhana. Adapun persamaan regresi sederhana adalah :¹⁹

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

Y = Variabel dependen

X_1, X_2 = Variabel independen

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

¹⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013). hlm, 256.

¹⁷ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam Spss 22 Untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 130.

¹⁸ Trihendradi Cornelius, *Step by Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013), hlm. 141.

¹⁹ Muhamad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Cetakan 1*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2014. hlm, 123.

Berdasarkan persamaan linear berganda di atas maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Rumus: } PL = p_0 + p_1\text{DPK} + p_2\text{NPF}$$

Keterangan

PL = *Return on Asset*

p_0 = Konstanta

p_1, p_2 = DPK dan NPF

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Kehadiran perbankan berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran, atau biasa dikenal dengan *rural Banking*. Di Indonesia *rural Banking* diakomodasi dalam bentuk lembaga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini di butuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh Bank umum, baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan.

Status hukum BPR diakui pertama kali dalam paket kebijakan Oktober (Pakto) tanggal 27 Oktober 1988, sebagai bagian dari paket kebijakan keuangan, moneter dan perbankan. Secara historis, BPR adalah penjelmaan dari banyak lembaga keuangan, seperti Bank desa, Lumbung Desa, Bank pasar, Bank pegawai, Lumbung Pilih Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Bank Kredit Desa (BKD), dan Lembaga Lainnya yang dapat di persamakan dengan itu. Sejak di keluarkannya UU No 7 Tahun 1992, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut di perjelas melalui izin menteri keuangan.¹

¹ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm,197.

Menurut Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berdirinya BPRS tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagai mana disebutkan sebelumnya. Cikal bakal lahirnya Bank Syariah di Indonesia pertama kali dirintis dengan mendirikan tiga BPR syariah yaitu:

- a. PT BPR Dana Mardhatillah, Kec. Margahayu, Bandung.
- b. PT BPR Berkah Amal Sejahtera, Kec. Padalarang, Bandung
- c. PT BPR Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjaran, Bandung.

Pada tanggal 8 Oktober 1990, ketiga BPR Syariah tersebut telah mendapatkan izin prinsip dari Menteri Keuangan RI. Selanjutnya, dengan bantuan asistensi teknis dari Bank Bukopin cabang , Bandung yang memperlancar penyelenggaraan, pelatihan dan pertemuan para pakar PerBankan. Pada tanggal 25 Juli 1991, BPR dana Mardhatillah, BPR Berkah Amal Sejahtera, dan BPR Amanah Rabbaniyah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan RI.

2. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Ada beberapa tujuan yang dikehendaki dari pendirian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) didalam perekonomian, yaitu sebagai berikut:²

² M. Nur Rianto Al Arif, *Op. Cit*, hlm.199

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, terutama Masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan. Hal ini untuk menghindari agar mereka tidak terjebak oleh rentenir yang menerapkan bunga berbunga.
- b. Menambah lapangan kerja, terutama ditingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat *ukhuwah Islamiyah* melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita menuju kualitas hidup yang memadai.

Mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sektor real akan bergairah.

3. Visi dan Misi BPRS

Visi:

Menjadikan BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga Sebagai Lembaga Keuangan Syari'ah yang unggul dan terpercaya.

Misi:³

- a. Mengembangkan dan mensosialisasikan pola, sistem dan konsep perbankan syari'ah.
- b. Memajukan BPRS BDW dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan antara nasabah dan BPRS BDW dalam kerangka amar ma'ruf nahi munkar.

³ <http://www.bprs-bdw.co.id/tentang-kami/visi-dan-misi>, diakses pada, tanggal 14 Juli 2018, pukul 20:00 WIB.

c. Mendapatkan profit sesuai dengan target yang ditetapkan.

Memberikan kesejahteraan kepada pengguna jasa, pemilik, pengurus dan pengelola BPRS BDW secara layak.

4. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Secara umum menurut UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) meliputi sebagai berikut:⁴

a. Kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat, penghimpunan dana tersebut dalam bentuk:

- 1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

b. Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, penyaluran dana tersebut dalam bentuk:

- 1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.
- 2) Pembiayaan untuk transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *salam* dan *istishna*.
- 3) Pinjaman berdasarkan akad *qardh*.

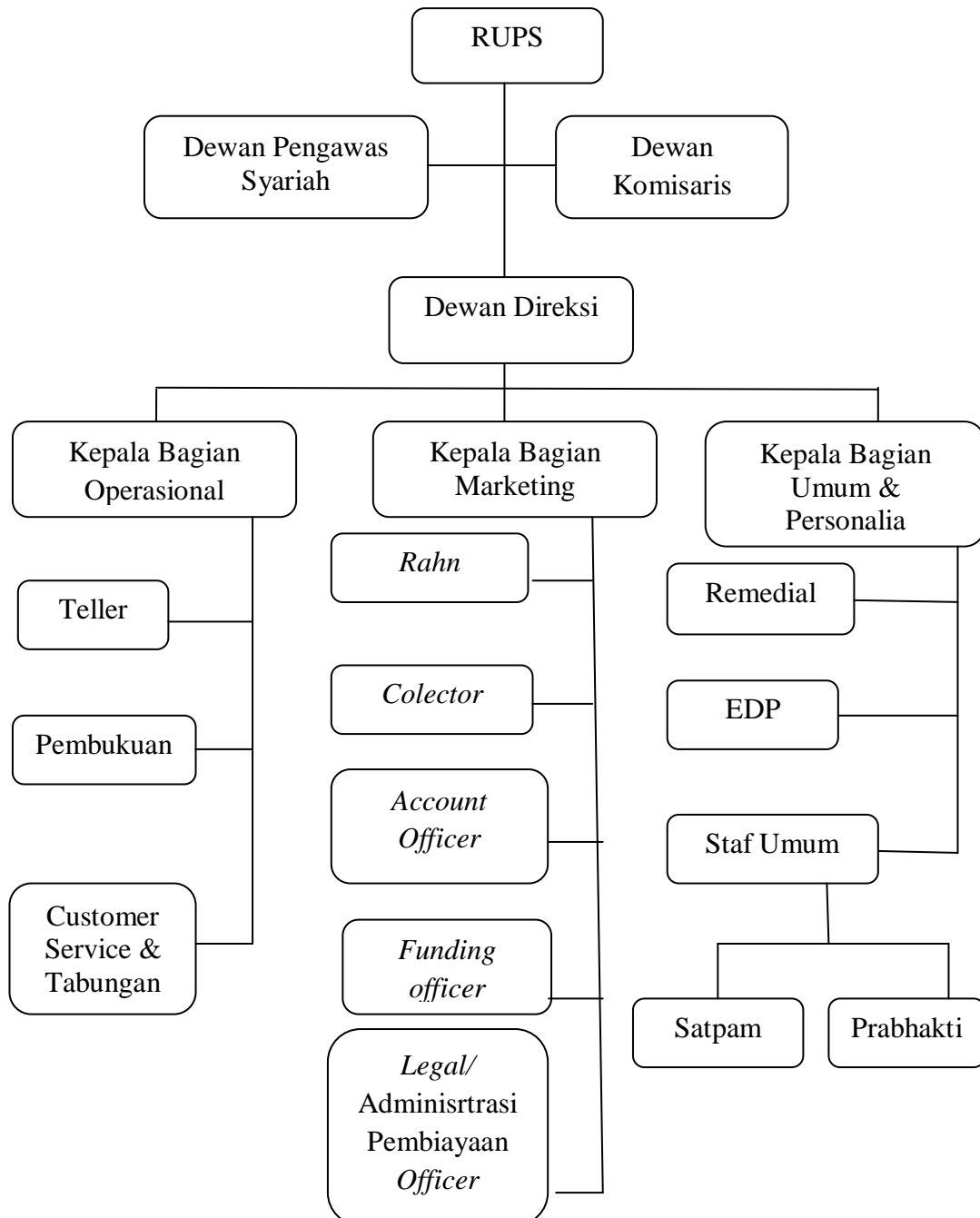
⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Op. Cit*, hlm. 201

- 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bit tamlik*.
 - 5) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*.
- c. Menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan Unit Usaha Syariah.

Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

5. Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Gambar IV.1

Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah⁵

⁵ <http://www.BPRS/> tentang struktur organisasi BPRS, diakses pada tanggal 27 Juni 2018, pukul 13.00 WIB.

BPRS harus memiliki anggaran dasar yang selain memenuhi persyaratan anggaran dasar sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan juga harus menguat ketentuan:⁶

- a. Anggota direksi, anggota dewan komisaris dan anggota DPS diangkat oleh RUPS
- b. Pengangkatan anggota direksi, anggota dewan, komisaris dan anggota DPS berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
- c. Tugas, wewenang, tanggungjawab dan hal hal lain yang terkait dengan persyaratan direksi, dewan komisaris dan DPS harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- d. RUPS, BPRS, menetapkan remunerasi anggota direksi dan anggota dewan komisaris, laporan pertanggungjawaban tahunan, penunjukan dan biaya jasa akuntan publik, dan hal-hal lainnya yang ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, dan
- e. RUPS harus di pimpin oleh komisaris utama dan dalam hal komisaris utama berhalangan RUPS di pimpin oleh anggota dewan komisaris lainnya.

⁶ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2016. BAB I, Pasal 3.

B. Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode Januari 2014 sampai Desember 2017 yang di akses dari statistik perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan melalui website www.ojk.go.id. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data tentang variabel penelitian, diantaranya yaitu DPK dan NPF sebagai variabel X dan *Return On Asset* sebagai variabel Y.

1. *Return On Asset* (Y)

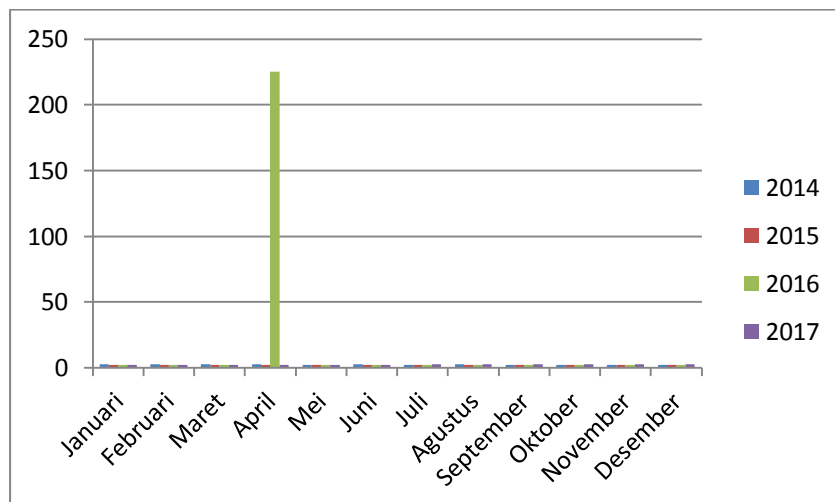
Return on Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Perbankan dengan kepemilikan total asset yang relatif besar akan mempunyai tingkat kinerja yang lebih baik, sehingga kemampuan untuk mencapai laba akan semakin tinggi, sebagai akibat aktivitas penjualan yang dilakukan, dengan rumus sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel IV.1
Return On Asset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014 – Desember 2017(Dalam Bentuk Persen)

Bulan	2014	2015	2016	2017
Januari	2,78	2,31	2,32	2,33
Februari	2,81	2,23	2,32	2,31
Maret	2,71	2,07	2,25	2,29
April	2,56	2,19	225,50	2,30
Mei	2,4	2,17	2,16	2,28
Juni	2,77	2,30	2,18	2,24
Juli	2,45	2,28	2,21	2,50
Agustus	2,49	2,34	2,11	2,51
September	2,26	2,22	2,45	2,56
Oktober	2,18	2,20	2,47	2,49
November	2,21	2,15	2,34	2,51
Desember	2,26	2,20	2,27	2,56
Jumlah	29,88	26,66	250,58	28,88

Grafik IV.1
Return On Asset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014 – Desember 2017



Dari tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa *Return On Asset* pada tahun 2014 bulan Januari sebesar 2,78 persen bulan Februari mengalami kenaikan sebesar 0,03 persen menjadi 2,81 persen²³, bulan Maret mengalami penurunan sebesar 0,1 persen menjadi 2,71 persen, bulan April mengalami penurunan sebesar 0,15 persen menjadi 2,56 persen, bulan Mei mengalami penurunan sebesar 0,16 persen menjadi 2,4 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,37persen menjadi 2,77 persen, bulan Juli mengalami penurunan sebesar 0,32 persen menjadi 2,45 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,04 persen menjadi 2,49 persen, bulan September mengalami penurunan sebesar 0,23 persen menjadi 2,26 persen, bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 0,08 persen menjadi 2,18 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen menjadi 2,21 persen, bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen menjadi 2,26 persen.

Pada tahun 2015 bulan Januari sebesar 2,31 persen, pada bulan Februari mengalami penurunan sebesar 0,08 persen menjadi 2,23 persen, pada bulan Maret mengalami penurunan sebesar 4,16 persen menjadi 2,07 persen, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,12 persenmenjadi 2,19 persen, pada bulan Mei mengalami penurunan sebesar 0,02 persen menjadi 2,17 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,13 persen menjadi 2,30 persen, bulan Juli mengalami penurunan sebesar 0.02 persen menjadi 2,28 persen, bulan

Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,06persen menjadi 2,34 persen, bulan September mengalami penurunan sebesar 0,12 persen menjadi 2,22 persen, bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 0,02 persen menjadi 2,20 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 0,05 persen menjadi 2,15 persen, bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen menjadi 2,20 persen.

Pada tahun 2016 bulan Januari sebesar 2,32 persen, pada bulan Februari tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Maret mengalami penurunan sebesar 0,07 persen menjadi 2,25 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 223,25 persen menjadi 225,50 persen, bulan Mei mengalami penurunan sebesar 223,34 persen menjadi 2,16 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen menjadi 2,18 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen menjadi 2,21 persen, bulan Agustus mengalami penurunan sebesar 0,10 persen menjadi 2,11 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 0,34 persen menjadi 2,45 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen menjadi 2,47 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 0,07 persen menjadi 2,34 persen, bulan Desember mengalami penurunan sebesar 0,07 persen menjadi 2,27 persen.

Pada tahun 2017 bulan Januari sebesar 2,33 persen, pada bulan Februari mengalami penurunan sebesar 0,02 persen menjadi 2,31 persen, pada bulan Maret mengalami penurunan sebesar 0,01 persen menjadi

2,29 persen, pada bulan April tidak mengalami menjadi 2,30 persen, pada bulan Mei mengalami penurunan sebesar 0,02 persen menjadi 2,28 persen, bulan Juni mengalami penurunan sebesar 0,04 persen menjadi 2,24 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,26 persen menjadi 2,50 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen menjadi 2,51 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen menjadi 2,56 persen, bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 0,07 persen menjadi 2,49 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen menjadi 2,51 persen, bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen menjadi 2,56 persen.

2. Dana Pihak Ketiga (X_1)

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya.

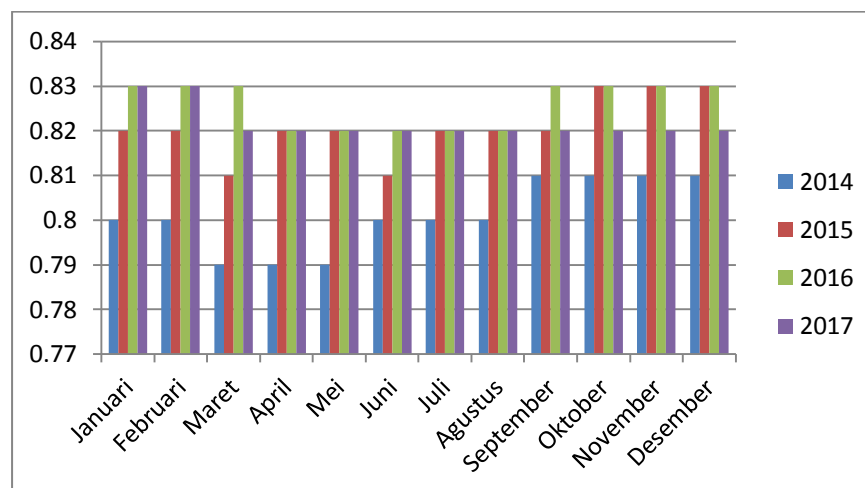
Dengan rumus sebagai berikut:

$$DPK = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$$

Tabel IV.2
Dana Pihak Ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014 – Desember 2017(Dalam Bentuk Persen)

Bulan	2014	2015	2016	2017
Januari	0,80	0,82	0,83	0,83
Februari	0,80	0,82	0,83	0,83
Maret	0,79	0,81	0,83	0,82
April	0,79	0,82	0,82	0,82
Mei	0,79	0,82	0,82	0,82
Juni	0,80	0,81	0,82	0,82
Juli	0,80	0,82	0,82	0,82
Agustus	0,80	0,82	0,82	0,82
September	0,81	0,82	0,83	0,82
Oktober	0,81	0,83	0,83	0,82
November	0,81	0,83	0,83	0,82
Desember	0,81	0,83	0,83	0,82
Jumlah	9,61	9,85	9,91	9,86

GrafikIV.2
DPK Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014 – Desember 2017



Dari tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga pada tahun 2014 Januari sebesar 0,80 persen, bulan Februari tidak

mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Maret mengalami penurunan sebesar 0,01 persen menjadi 0,79 persen, bulan April tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Mei tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Juni mengalami penurunan sebesar 0,01 persen menjadi 0,80 persen, bulan Juli tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Agustus tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan September mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen menjadi 0,81 persen, bulan Oktober tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan November tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Desember tidak mengalami peningkatan maupun penurunan.

Pada tahun 2015 bulan Januari sebesar 0,82 persen, bulan Februari tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Maret mengalami penurunan sebesar 0,01 persen menjadi 0,81 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen menjadi 0,82 persen, bulan Mei tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Juni mengalami penurunan sebesar 0,01 persen menjadi 0,81 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen menjadi 0,82 persen, bulan Agustus tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan September tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen menjadi 0,83 persen, bulan November tidak mengalami peningkatan maupun

penurunan, bulan Desember tidak mengalami peningkatan maupun penurunan.

Pada tahun 2016 bulan Januari sebesar 0,83 persen, bulan Februari tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Maret tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan April mengalami penurunan sebesar 0,01 persen menjadi 0,82 persen, bulan Mei tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Juni tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Juli tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Agustus tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan September mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen menjadi 0,83 persen, bulan Oktober tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan November tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Desember tidak mengalami peningkatan maupun penurunan.

Pada tahun 2017 bulan Januari sebesar 0,83 persen, bulan Februari tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Maret mengalami penurunan sebesar 0,01 menjadi 0,82 persen, bulan April tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Mei tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Juni tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Juli tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Agustus tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan September tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Oktober tidak mengalami peningkatan maupun

penurunan, bulan November tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Desember tidak mengalami peningkatan maupun penurunan.

3. *Non Performing Financing* (X₂)

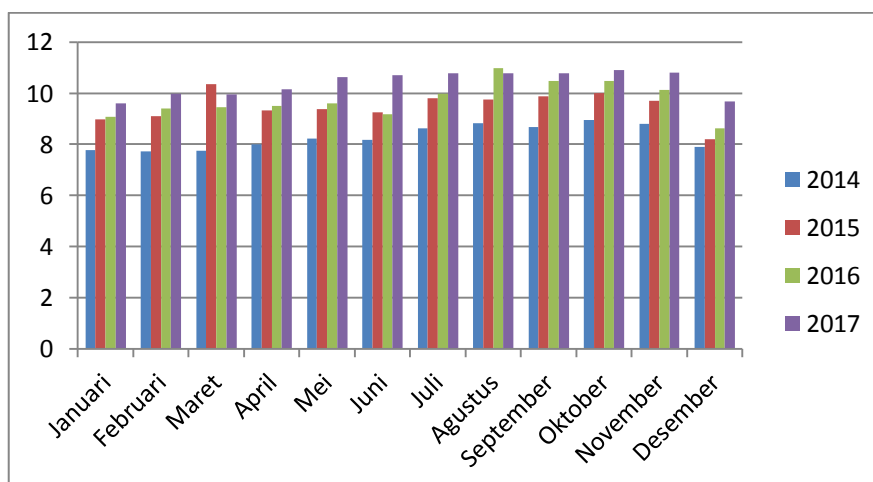
Dalam berbagai peraturan yang diterbitkan Bank Indonesia tidak dijumpai pengertian dari pembiayaan bermasalah. Namun disetiap statistik perbankan syariah Bank Indonesia dapat dijumpai istilah *Non Performing Financing*, yang diartikan sebagai pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet. Rumus Pembiayaan Bermasala:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel IV.3
***Non Performing Financing* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**
Periode Januari 2014 – Desember 2017 (Dalam Bentuk Persen)

Bulan	2014	2015	2016	2017
Januari	7,77	8,97	9,08	9,61
Februari	7,71	9,11	9,41	9,98
Maret	7,74	10,36	9,44	9,94
April	8,00	9,33	9,51	10,15
Mei	8,23	9,38	9,60	10,63
Juni	8,18	9,25	9,18	10,71
Juli	8,62	9,80	9,97	10,78
Agustus	8,83	9,74	10,99	10,77
September	8,68	9,87	10,47	10,79
Oktober	8,94	10,01	10,49	10,90
November	8,81	9,69	10,13	10,81
Desember	7,89	8,20	8,63	9,68
Jumlah	99,4	113,71	116,9	124,75

Grafik IV.3
NPF Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014 – Desember 2017



Dari tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa *Non Performing Financing* pada tahun 2014 bulan Januari sebesar 7,77 persen, bulan Februari mengalami penurunan sebesar 0,06 persen menjadi 7,71 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen menjadi 7,74 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,26 persen menjadi 8,00 persen, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,23 persen menjadi 8,23 persen, bulan Juni mengalami penurunan sebesar 0,05 persen menjadi 8,18 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,44 persen menjadi 8,62 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,21 persen menjadi 8,83 persen, bulan September mengalami penurunan sebesar 0,15 persen menjadi 8,68 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,26persen menjadi 8,94 persen, bulan November mengalami penurunan

sebesar 0,13 persen menjadi 8,81 persen, bulan Desember mengalami penurunan sebesar 0,92 persen menjadi 7,89 persen.

Pada tahun 2015 bulan Januari sebesar 8,97 persen, pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen menjadi 9,11 persen, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 1,25 persen menjadi 10,36 persen, pada bulan April mengalami penurunan sebesar 1,03 persen menjadi 9,33 persen, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen menjadi 9,38 persen, bulan Juni mengalami penurunan sebesar 0,13 persen menjadi 9,25 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,55 persen menjadi 9,80 persen, bulan Agustus mengalami penurunan sebesar 0,06 persen menjadi 9,74 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 0,13 persen menjadi 9,87 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen menjadi 10,01 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 0,32 persen menjadi 9,69 persen, bulan Desember mengalami penurunan sebesar 1,49 persen menjadi 8,20 persen.

Pada tahun 2016 bulan Januari sebesar 9,08 persen, pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,33 menjadi 9,41 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen menjadi 9,44 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,07 persen menjadi 9,51 persen, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen menjadi 9,60 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,42 persen menjadi 9,18 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,79

persen menjadi 9,97 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 1,02 persen menjadi 10,99 persen, bulan September mengalami penurunan sebesar 0,52 persen menjadi 10,47 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen menjadi 10,49 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 0,34 persen menjadi 10,13 persen, bulan Desember mengalami penurunan sebesar 0,50 persen menjadi 8,63 persen.

Pada tahun 2017 bulan Januari sebesar 9,61 persen, pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,37 persen menjadi 9,98 persen, pada bulan Maret mengalami penurunan sebesar 0,04 persen menjadi 9,94 persen, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,21 persen menjadi 10,15 persen, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,48 persen menjadi 10,63 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,08 persen menjadi 10,71 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,07 persen menjadi 10,78 persen, bulan Agustus mengalami penurunan sebesar 0,01 persen menjadi 10,77 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen menjadi 10,79 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,11 persen menjadi 10,90 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 0,09 persen menjadi 10,81 persen, bulan Desember mengalami penurunan sebesar 1,13 persen menjadi 9,68 persen.

C. Analisis Data Penelitian

Data yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode Januari 2014 sampai Desember 2017, kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 23 dengan tujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah dipaparkan diterima atau ditolak. Berikut hasil analisis data penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Uji Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah melalui situs resmi www.ojk.go.id, dari laporan keuangan tersebut peneliti menggunakan periode selama 3 tahun. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu DPK, NPF dan ROA dari bulan Januari 2014 sampai Desember 2017. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maximum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Dana_pihak_ketiga	48	1	1	39	.82	.011	.000
Return-on_asset	48	2	226	336	7.00	32.209	1037.437
NPF	48	8	11	455	9.47	.942	.888
Valid N (listwise)	48						

Dari tabel IV.4 di atas dapat diketahui DPK dengan jumlah data (N) sebanyak 48 mempunyai nilai rata-rata 0,82 dengan standar deviasi 0.011. Adapun nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 1.

Variabel NPF dengan jumlah data (N) sebanyak 48 dengan nilai rata-rata 9,47 dengan standar deviasi 0,942. Adapun nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum adalah sebesar 11.

Tabel diatas menunjukkan *Return On Asset* dengan jumlah data (N) sebanyak 48 dengan nilai rata-rata 7,00 dan standar deviasi sebesar 32,209. Adapun nilai minimumnya adalah 2 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 226.

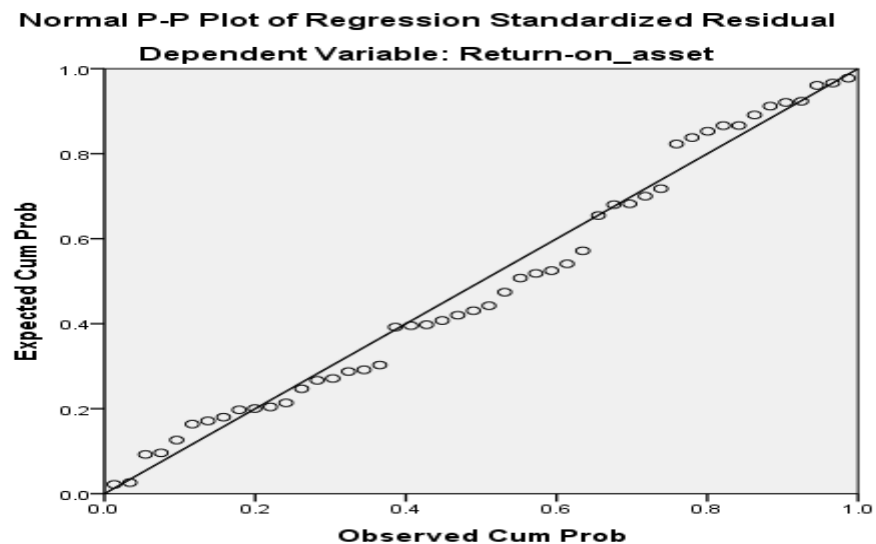
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan data merupakan suatu jenis uji statistik menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan karena seringkali sebelum melakukan pengolahan data pada suatu pengamatan populasi, banyak peneliti mengasumsikan bahwa populasi yang diamati tersebut berdistribusi normal.

Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal ditentukan dengan grafik *P-P Plot*, yakni apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis dialogal tersebut. Maka, model regresi memenuhi asumsi klasik.

Gambar IV.2
Uji Normalitas Menggunakan P- P Plot



Dari gambar di atas uji normalitas yang menggunakan *P-P Plot* dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot Return On Asset (Y)* dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonalnya maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data yaitu apakah data dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05 dan

dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.

Tabel IV.5
Uji Linearitas Dana Pihak Ketiga

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Return-on_asset *	Between (Combined)	.799	4	.200	10.494	.000
Dana_pihak_ketiga	Groups					
	Linearity	.377	1	.377	19.782	.000
	Deviation from Linearity	.422	3	.141	7.397	.000
	Within Groups	.818	43	.019		
	Total	1.617	47			

Tabel IV.6
Uji Linearitas Non Performing Financing

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Return-on_asset *	Between (Combined)	.657	4	.192	9.800	.000
NPF	Groups					
	Linearity	.448	1	.225	17.989	.000
	Deviation from Linearity	.556	3	.110	6.658	.000
	Within Groups	.255	43	.017		
	Total	1.916	47			

Berdasarkan tabel IV.5 dan IV.6 di atas, nilai dari *Deviation from Linearity* untuk rasio DPK dan NPF tetap lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa DPK dan NPF terdapat hubungan yang linear terhadap *Return On Asset*.

c. Uji Multikolinearitas

Istilah multikolinearitas pertama kali ditemukan oleh Ragnar Frisch, yang berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel penjelas dari model regresi ganda. Selanjutnya istilah multikolinearitas digunakan dalam arti yang lebih luas, yaitu untuk terjadinya korelasi linear yang tinggi diantara variabel-variabel penjelas.

Situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini variabel-variabel bebasnya tidak ortogonal. Variabel-variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi di antara sesamanya sama dengan nol.

Tabel IV.7
Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.215	2.863		4.267	.000		
	Perputaran_persediaan	7.384	2.789	1.206	2.648	.013	.129	7.771
	Perputaran_piutang	-.495	1.471	-.137	-.337	.739	.161	6.219
	Perputaran_aktiva_tetap	-9.453	3.626	-1.207	-2.607	.014	.125	8.030

a. Dependent Variable: Net_profit_margin

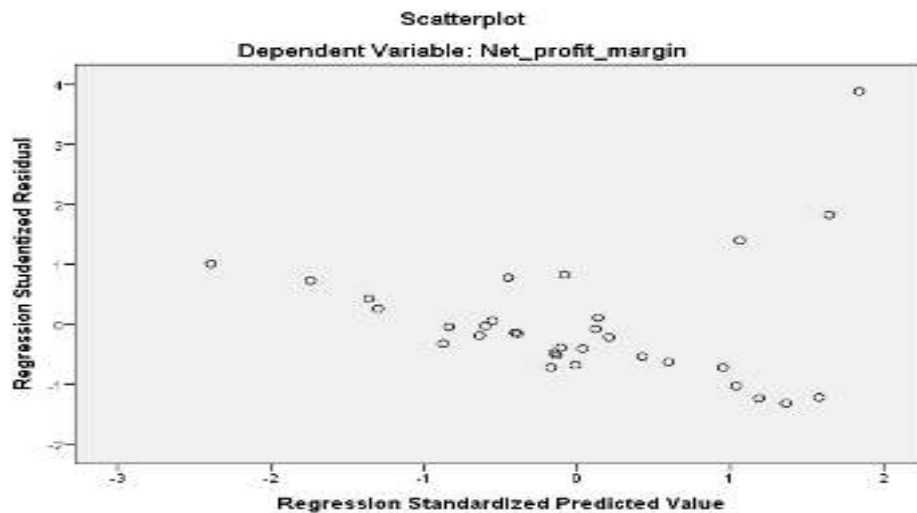
Dari tabel IV.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk perputaran persediaan adalah sebesar 7,771 dan nilai *tolerance* sebesar 0,129 nilai VIF dari perputaran piutang sebesar 6,219 dan nilai *tolerance* sebesar 0,161 dan nilai VIF dari perputaran aktiva tetap sebesar 8,030 dan nilai *tolerance* sebesar 0,125. Dengan demikian dari hasil VIF dan *Tolerance* nya dapat disimpulkan bahwa tiga variabelnya tidak terbebas dari masalah multikolinieritas karena VIF dari kedua variabel tersebut melebihi dari 5 dan nilai *tolerance* dari kedua variabel tersebut lebih dari 0,1.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedestisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain.

Adapun metode heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi). Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar.

Gambar IV.3
Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar IV.3 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Dan titi-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi

Uji Kofisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Adapun hasil dari uji kofisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.8
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 ^a	.257	.224	.169

a. Predictors: (Constant), NPF, Dana_pihak_ketiga

b. Dependent Variable: Return-on_asset

Dari hasil output di atas menunjukkan besarnya nilai R adalah 0,507 terjadi hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependennya. Diketahui nilai dari *Adjusted R square* sebesar 0,224 persen, DPK dan NPF menunjukkan bahwa 22,4 mempengaruhi *Return On Asset*. Sebanyak 77,6 persen *Return On Asset* dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

b) Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji signifikansi t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05df 1 (jumlah variabel-1)=1, dan df 2 (n-k-1), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Adapun kriteria pengujian uji signifikansi parsial (Uji-t):

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Adapun hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.9
Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.615	2.028		4.741	.000
Dana_pihak_ketiga	-9.033	2.688	-.538	-3.360	.002
NPF	.011	.033	.054	.340	.735

a. Dependent Variable: Return-on_asset

Dari hasil uji signifikan parsial (Uji-t) di atas diketahui:

Pengujian koefisien variabel DPK dan NPF

(a) Perumusan hipotesis

H_{01} : Tidak ada pengaruh Pembiayaan DPK terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

H_{02} : Tidak ada pengaruh Pembiayaan NPF terhadap tingkat ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

H_{03} : Tidak ada pengaruh Pembiayaan DPK dan NPF terhadap tingkat ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

H_{a1} : Terdapat pengaruh Pembiayaan DPK terhadap tingkat ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

H_{a2} : Terdapat pengaruh Pembiayaan NPF terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

H_{a3} : Terdapat pengaruh Pembiayaan DPK dan NPF terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

(b) Penentuan t_{hitung}

Dari *output* di atas diperoleh t_{hitung} dari DPK sebesar -3.360 dan NPF sebesar .340

(c) Penentuan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik dengan nilai $\alpha/2$ atau $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $48-3-1 = 44$, hasil di peroleh dari nilai t_{tabel} sebesar 2,015 (di lihat pada lampiran).

(d) Kriteria pengujian

(1) Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > + t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(2) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa :

1) Apakah terdapat pengaruh Pembiayaan DPK terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017 ?

Berdasarkan dari perhitungan uji-t DPK adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,360 < 2,015$). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa DPK secara parsial berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

- 2) Apakah terdapat pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017 ?

Berdasarkan dari perhitungan uji-t NPF adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ (.340 > 2,015). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa NPF secara parsial berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

- 3) Apakah terdapat pengaruh DPK dan NPF terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017 ?

Berdasarkan dari perhitungan uji-t DPK adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-3.360 < 2,015) dan NPF adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ (.340 > 2,015). Jadi dapat disimpulkan bahwa DPK memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan NPF memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

- c) Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Dengan analisis varian ini akan dapat diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.

Keputusan yang diambil dari uji F ini adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Tabel IV.10
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.446	2	.223	7.802	.001 ^b
Residual	1.287	45	.029		
Total	1.733	47			

a. Dependent Variable: Return-on_asset

b. Predictors: (Constant), NPF, Dana_pihak_ketiga

Dari *Output* ANOVA di atas peneliti akan melakukan pengujian variabel penelitian secara simultan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

H_{03} : Tidak ada pengaruh DPK dan NPF terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

H_{a3} : Terdapat pengaruh DPK dan NPF terhadap tingkat ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

2) Penentuan F_{hitung}

Dari hasil Output ANOVA di atas di peroleh F_{hitung} sebesar 7.802.

3) Penentuan F_{tabel}

F_{tabel} dapat di lihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 = dengan $df 2 = n-k-1$ atau $48-3-1 = 44$ hasil perolehan untuk F_{tabel} sebesar 3,21 (dilihat pada lampiran F_{tabel}).

4) Kriteria pengujian

- a) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
- b) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, maka dapat di ketahui $F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$ ($7.802 > 3,21$) artinya H_{04} di tolak H_{a4} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa DPK dan NPF secara bersama sama (simultan) memiliki pengaruh yang simultan terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Adapun hasil regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.11
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.615	2.028		4.741	.000
Dana_pihak_ketiga	-9.033	2.688	-.538	-3.360	.002
NPF	.011	.033	.054	.340	.735

a. Dependent Variable: Return-on_asset

Berdasarkan tabel IV.11 hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$\text{Return On Asset} = a + -9.033\text{DPK} + 0.11\text{NPF}$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Konstanta 9,615 artinya jika DPK dan NPF adalah 0 maka *return on asset* sebesar 9,615 persen.
- b) Angka koefisien regresi DPK adalah sebesar -9,033. Artinya jika DPK diasumsikan naik 1 kali maka *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar -9,033, dengan asumsi variabel lainnya tidak menyebabkan perubahan atau nilainya tetap.
- c) Angka koefisien regresi variabel NPF adalah sebesar 0,11. Artinya jika NPF diasumsikan naik 1 kali maka *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 0,11, dengan asumsi variabel lainnya tidak menyebabkan perubahan atau nilainya tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2014-2017. Diolah dengan menggunakan program komputer SPSS versi 22 yang menghasilkan persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\text{Return On Asset} = a + -9.033\text{DPK} + 0.11\text{NPF}$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa konstanta 9,615 artinya jika DPK dan NPF adalah 0 maka *Return On Asset* sebesar 9,615 persen. Angka koefisien regresi DPK adalah sebesar -9,033. Artinya jika

DPK diasumsikan naik 1 kali maka *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar -9,033, dengan asumsi variabel lainnya tidak menyebabkan perubahan atau nilainya tetap. Angka koefisien regresi variabel NPF adalah sebesar 0,11. Artinya jika NPF diasumsikan naik 1 kali maka *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 0,11, dengan asumsi variabel lainnya tidak menyebabkan perubahan atau nilainya tetap.

Berdasarkan hasil Uji yang dilakukan menggunakan program SPSS Versi 22, maka pembahasan hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan DPK terhadap tingkat ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya.

Berdasarkan dari perhitungan uji-t DPK adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3.360 < 2,015$). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa DPK secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno wulandari membahas tentang Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan Pertumbuhan DPK terhadap Profitabilitas pada BPRS di Indonesia tahun 2011-2015 dan Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Uus Ahmad Husein membahas tentang Analisis Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS di Indonesia tahun 2014-2016.

2. Pengaruh Pembiayaan NPF terhadap tingkat ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

Dalam berbagai peraturan yang diterbitkan Bank Indonesia tidak dijumpai pengertian dari pembiayaan bermasalah. Namun disetiap statistic perbankan syariah Bank Indonesia dapat dijumpai istilah Non Performing Financing, yang diartikan sebagai pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet.

Berdasarkan dari perhitungan uji-t NPF adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.40 > 2,015$). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa DPK secara parsial berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tria Kristanti membahas tentang Pengaruh DPK, NPF dan CAR terhadap Profitabilitas tahun 2009-2016 dan sejalan juga dengan peneliti Retno wulandari membahas tentang Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan Pertumbuhan DPK terhadap Profitabilitas pada BPRS di Indonesia tahun 2011-2015.

3. Pengaruh Pembiayaan DPK dan NPF berpengaruh terhadap tingkat ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017.

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat

dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Sedangkan NPF, yang diartikan sebagai pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet.

Berdasarkan dari perhitungan uji-t DPK adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3.360 < 2,015$) dan NPF adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($.340 > 2,015$). Jadi dapat disimpulkan bahwa DPK tidak memiliki pengaruh secara persial terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan NPF memiliki pengaruh secara persial terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uus Ahmad Husein membahas tentang Analisis Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS di Indonesia tahun 2014-2016*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno wulandari membahas tentang Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan Pertumbuhan DPK terhadap Profitabilitas pada BPRS di Indonesia tahun 2011-2015. $F_{hitung} > F_{table}$ ($7.802 > 3,21$) artinya H_{04} di tolak H_{a4} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa DPK dan NPF secara bersama sama (simultan) memiliki pengaruh yang simultan terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Adanya kesulitan mendapatkan data laporan keuangan dalam bentuk bulanan yang dibutuhkan peneliti pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah karena tidak langsung didapatkan datanya harus mengolah terlebih dahulu dengan rumus.
2. Keterbatasan buku-buku, referensi dan teori yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini.

Walaupun demikian, peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, motivasi dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh pembiayaan Dana Pihak Ketiga terhadap tingkat *Return On Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017. Dibuktikan dengan melihat perhitungan Dana Pihak Ketiga adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,360 < 2,015$).
2. Secara parsial terdapat pengaruh pembiayaan *Non Performing Financing* terhadap tingkat *Return On Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2014-2017. Dibuktikan dengan melihat perhitungan *Non Performing Financing* adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($.340 > 2,015$).
3. Secara simultan (bersama) bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*, hal tersebut dibuktikan $F_{hitung} > F_{table}$ ($7,802 > 3,21$) artinya H_{04} di tolak H_{a4} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang simultan terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan adalah:

1. Kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah apabila ingin meningkatkan keuntungan atau pengembalian modal, saya sarankan untuk lebih meningkatkan kemampuan Dana Pihak Ketiga, sebab di dalam hasil penelitian variabel *Non Performing Financing* memiliki kontribusi tinggi dalam perkembangan profitabilitas *Return On Asset*.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selain variabel *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga menambah tahun penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih upgrad.
3. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan syariah atau perekonomian di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Danang Suryanto, *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Center For Academic Publishing, 2013.
- Dadan Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah Bank, LKM, Asuransi dan Reasuransi* Yogyakarta: Safria Insania Pers, 2008
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Al-Jummanatul Ali dan Terjemahan*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- ~~Dermawan Wibisono~~, *Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV . Andi Offset, 2014.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syari'ah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara:2012
- Henry Sutanto dan Khaerul Uman, *Menejemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- [http;www.BPRS/](http://www.BPRS/) tentang struktur organisasi BPRS, diakses pada tanggal 27 Juni 2018, pukul 13.00 WIB.
- Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan lainnya*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam Spss 22 Untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: Andi, 2014.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali, 2008.

Lina Miftahul Jannah dan Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.

Lukas Setia Atmaja, *Statistik untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: CV Andi Officet, 2009.

M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Muhamad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Cetakan 1*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

~~Sugiyono~~, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung : CV. Alfabeta,2005.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitan Edisi 1 Cetakan 11*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

Setiawan dan Dwi Indah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yoyakarta: Pustaka Pelajar,2004.

Trihendradi Cornelius, *Step by Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013.

www.ojk.co.id.

www.researchgate.net, Rabu Oktober 2018 pukul 01:00 wib.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Yusup Harahap
2. Tempat/Tgl. Lahir : Tamosu, 13 Agustus 1994
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Alamat Asal : Desa Tamosu Kec. Batang Onang Kab. PALUTA
6. No. Telepon/Hp : 081377216908
7. Alamat Email : yusup.harahap123@gmail.com

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 7 Pagaran Batu (2001-2007)
2. SMP Negeri 1 Hulu Sihapas (2008-2010)
3. SMA Negeri 1 Batang Onang (2011-2013)
4. IAIN Padangsidempuan (2014-2019)

C. DATA ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Makmur Harahap
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Tamosu Kec. Batang Onang Kab. PALUTA
 - d. Pendidikan : SMP
2. Ibu
 - a. Nama : Jasria Siregar
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Alamat : Desa Tamosu Kec. Batang Onang Kab. PALUTA
 - d. Pendidikan : S1

Lampiran 1

Data Variabel Independen dan Varabel Dependen

Return On Asset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Periode Januari 2014 – Desember 2017

(Dalam Bentuk Persen)

Bulan	2014	2015	2016	2017
Januari	2,78	2,31	2,32	2,33
Februari	2,81	2,23	2,32	2,31
Maret	2,71	2,07	2,25	2,29
April	2,56	2,19	225,50	2,30
Mei	2,4	2,17	2,16	2,28
Juni	2,77	2,30	2,18	2,24
Juli	2,45	2,28	2,21	2,50
Agustus	2,49	2,34	2,11	2,51
September	2,26	2,22	2,45	2,56
Oktober	2,18	2,20	2,47	2,49
November	2,21	2,15	2,34	2,51
Desember	2,26	2,20	2,27	2,56
Jumlah	29,88	26,66	250,58	28,88

Dana Pihak Ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Periode Januari 2014 – Desember 2017

(Dalam Bentuk Persen)

Bulan	2014	2015	2016	2017
Januari	0.80	0.82	0.83	0.83
Februari	0.80	0.82	0.83	0.83
Maret	0.79	0.81	0.83	0.82
April	0.79	0.82	0.82	0.82
Mei	0.79	0.82	0.82	0.82
Juni	0.80	0.81	0.82	0.82
Juli	0.80	0.82	0.82	0.82
Agustus	0.80	0.82	0.82	0.82
September	0.81	0.82	0.83	0.82
Oktober	0.81	0.83	0.83	0.82
November	0.81	0.83	0.83	0.82
Desember	0.81	0.83	0.83	0.82
Jumlah	9.61	9.85	9.91	9.86

Non Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Periode Januari 2014 – Desember 2017

(Dalam Bentuk Persen)

Bulan	2014	2015	2016	2017
Januari	7,77	8,97	9,08	9,61
Februari	7,71	9,11	9,41	9,98
Maret	7,74	10,36	9,44	9,94
April	8,00	9,33	9,51	10,15
Mei	8,23	9,38	9,60	10,63
Juni	8,18	9,25	9,18	10,71
Juli	8,62	9,80	9,97	10,78
Agustus	8,83	9,74	10,99	10,77
September	8,68	9,87	10,47	10,79
Oktober	8,94	10,01	10,49	10,90
November	8,81	9,69	10,13	10,81
Desember	7,89	8,20	8,63	9,68
Jumlah	99,4	113,71	116,9	124,75

Lampiran 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

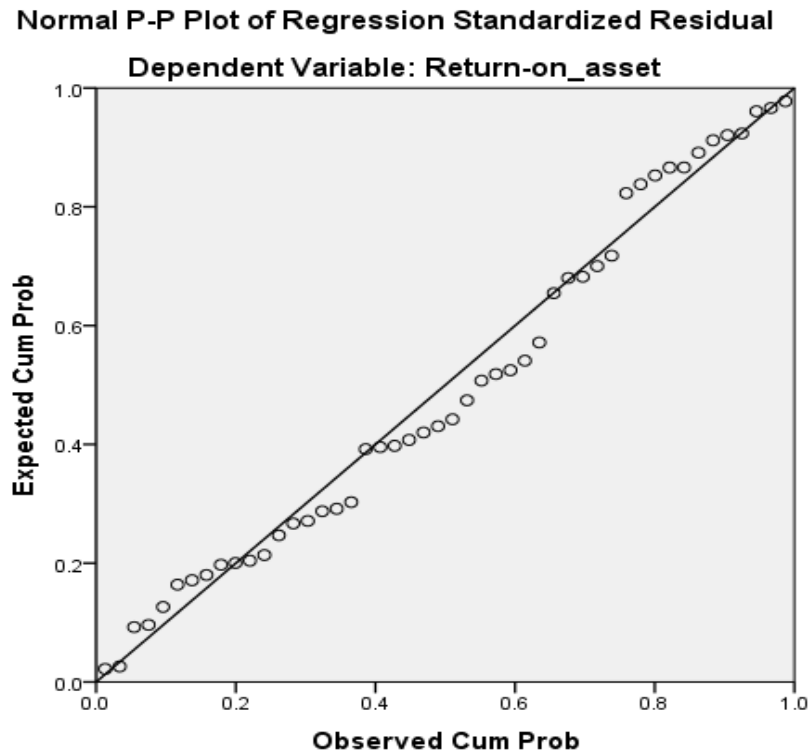
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Dana_pihak_ketiga	48	1	1	39	.82	.011	.000
Return-on_asset	48	2	226	336	7.00	32.209	1037.437
NPF	48	8	11	455	9.47	.942	.888
Valid N (listwise)	48						

Lampiran 3

Ui Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas Menggunakan P- P Plot



Uji Linearitas

Uji Linearitas Dana Pihak Ketiga

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return-on_asset *	Between (Combined)	.799	4	.200	10.494	.000
Dana_pihak_ketig	Groups					
a	Linearity	.377	1	.377	19.782	.000
	Deviation from Linearity	.422	3	.141	7.397	.000
	Within Groups	.818	43	.019		
	Total	1.617	47			

Uji Normalitas Linearitas NPF

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Return-on_asset * NPF	Between (Combined) Groups	.657	4	.192	9.800	.000
	Linearity	.448	1	.225	17.989	.000
	Deviation from Linearity	.556	3	.110	6.658	.000
	Within Groups	.255	43	.017		
Total		1.916	47			

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas

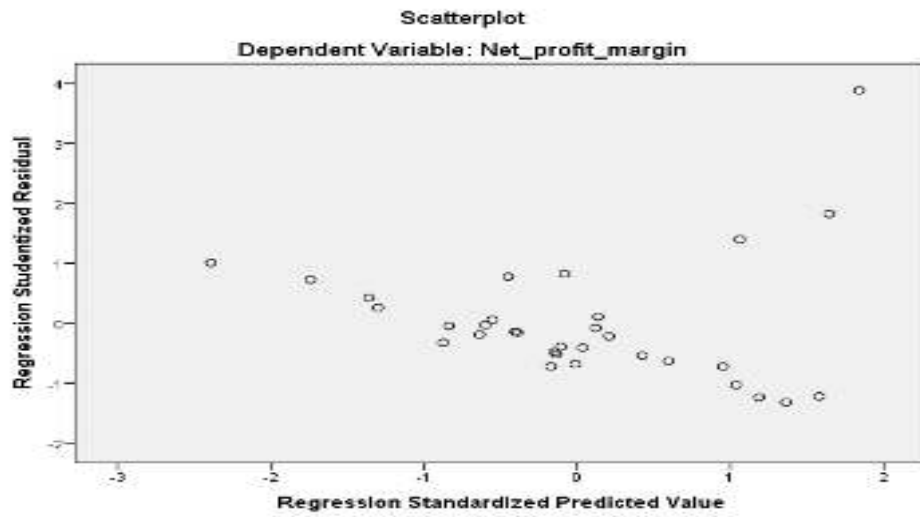
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.215	2.863		4.267	.000		
	Perputaran_persediaan	7.384	2.789	1.206	2.648	.013	.129	7.771
	Perputaran_piutang	-.495	1.471	-.137	-.337	.739	.161	6.219
	Perputaran_aktiva_tetap	-9.453	3.626	-1.207	-2.607	.014	.125	8.030

a. Dependent Variable: Net_profit_margin

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 4

Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.615	2.028		4.741	.000
Dana_pihak_ketiga	-9.033	2.688	-.538	-3.360	.002
NPF	.011	.033	.054	.340	.735

a. Dependent Variable: Return-on_asset

Lampiran 5

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 ^a	.257	.224	.169

a. Predictors: (Constant), NPF, Dana_pihak_ketiga

b. Dependent Variable: Return-on_asset

Uji signifikan parsial (uji t)

Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.615	2.028		4.741	.000
Dana_pihak_ketiga	-9.033	2.688	-.538	-3.360	.002
NPF	.011	.033	.054	.340	.735

a. Dependent Variable: Return-on_asset

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.446	2	.223	7.802	.001 ^b
Residual	1.287	45	.029		
Total	1.733	47			

a. Dependent Variable: Return-on_asset

b. Predictors: (Constant), NPF, Dana_pihak_ketiga

Lampiran 6

Tabel t (pada taraf signifikansi 5%)
1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,25)

Df	Signifikansi		Df	signifikansi		Df	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	122,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,995
3	2,353	3,182	36	1,688	2,029	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,699	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Lampiran 7

Tabel F
pada Taraf Signifikansi 5%

df untuk penyebut(N2)	df untuk pembilang (N1)			
	1	2	3	4
1	161	199	216	225
2	18.51	19.00	19.16	19.25
3	10.13	9.55	9.28	9.12
4	7.71	6.94	6.59	6.39
5	6.61	5.79	5.41	5.19
6	5.99	5.14	4.76	4.53
7	5.59	4.74	4.35	4.12
8	5.32	4.46	4.07	3.84
9	5.12	4.26	3.86	3.63
10	4.96	4.10	3.71	3.48
11	4.84	3.98	3.59	3.36
12	4.75	3.89	3.49	3.26
13	4.67	3.81	3.41	3.18
14	4.60	3.74	3.34	3.11
15	4.54	3.68	3.29	3.06
16	4.49	3.63	3.24	3.01
17	4.45	3.59	3.20	2.96
18	4.41	3.55	3.16	2.93
19	4.38	3.52	3.13	2.90
20	4.35	3.49	3.10	2.87
21	4.32	3.47	3.07	2.84
22	4.30	3.44	3.05	2.82
23	4.28	3.42	3.03	2.80
24	4.26	3.40	3.01	2.78
25	4.24	3.39	2.99	2.76
26	4.23	3.37	2.98	2.74
27	4.21	3.35	2.96	2.73
28	4.20	3.34	2.95	2.71
29	4.18	3.33	2.93	2.70
30	4.17	3.32	2.92	2.69
31	4.16	3.30	2.91	2.68
32	4.15	3.29	2.90	2.67
33	4.14	3.28	2.89	2.66
34	4.13	3.28	2.88	2.65
35	4.12	3.27	2.87	2.64
36	4.11	3.26	2.87	2.63
37	4.11	3.25	2.86	2.63
38	4.10	3.24	2.85	2.62
39	4.09	3.24	2.85	2.61

40	4.08	3.23	2.84	2.61
41	4.08	3.23	2.83	2.60
42	4.07	3.22	2.83	2.59
43	4.07	3.21	2.82	2.59
44	4.06	3.21	2.82	2.58
45	4.06	3.20	2.81	2.58
46	4.05	3.20	2.81	2.57
47	4.05	3.20	2.80	2.57
48	4.04	3.19	2.80	2.57
49	4.04	3.19	2.79	2.56
50	4.03	3.18	2.79	2.56